

**ANALISIS PEMILIHAN MODA TRANSPORTASI DARI KOTA
LHOKSEUMAWE MENUJU KOTA MEDAN DENGAN METODE
ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP)**

Oleh : Muhammad Afdal

Nim : 190110125

Pembimbing Utama : T. M. Ridwan, ST., MT

Pembimbing Pendamping : Syibral Malasyi, ST., MT

Ketua Penguji : Burhanuddin, ST., MT

Anggota Penguji : Nanda Savira Ersa, ST., MT

ABSTRAK

Aktivitas pergerakan antar provinsi dari kota Lhokseumawe menuju kota Medan merupakan pergerakan yang cukup padat karena merupakan jalur lintas darat yang menghubungkan beberapa kota. Pergerakan antara beberapa kota tersebut dapat dilayani oleh beberapa moda transportasi Minibus dan Bus. Minibus lebih banyak diminati oleh pelaku perjalanan karena faktor kemudahan, waktu tempuh dan kenyamanan yang diberikan cukup baik. Bus yang memiliki mobilitas yang mudah dan kenyamanan yang menyebabkan moda ini juga banyak diminati oleh penumpang. Dengan kondisi ini semua pilihan diserahkan pada pelaku perjalanan yang mempertimbangkan harga, waktu, keberangkatan dan pelayanan. Metode yang digunakan dalam menganalisa adalah metode Analytical Hierarchy Process (AHP). Dari hasil analisa didapatkan bahwa persentase minat masyarakat memilih moda tertentu dengan hasil 42% penumpang akan memilih Minibus Hiace, sebanyak 24% memilih Bus Sempati Star, sebanyak 20% memilih Bus Putra Pelangi dan 14% memilih Bus Kurnia. Variabel yang paling mempengaruhi probabilitas pemilihan moda adalah kemudahan dengan presentase 22%, waktu dengan presentase 19%, kenyamanan dengan presentase 16%, biaya dengan presentase 15%, headway dan keamanan dengan presentase sebesar 14%.

Kata kunci: Aktivitas, kota, transportasi, Analytical Hierarchy Process (AHP)